

Pelatihan Kewirausahaan Pemanfaatan Pohon Kelapa Kepada Masyarakat Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale Batam

Ary Prasetyo^{1*}, Riki², Rina³, Vincentius Ade Arianto Ciptoputra⁴, Merline Julianti⁵, Asih Purwana Sari⁶, Yossi Hendriati⁷, Nasruji⁸, Afrinanda⁹, Hazriyanto¹⁰, Andri Hanico¹¹, Daris Purba¹², Suratman¹³

^{1,2,4,7,8,10,12}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Komplek Green Garden Blok C No. 16, Kota Batam, Kepulauan Riau

^{3,5,6,9,11,13}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Komplek Green Garden Blok C No. 16, Kota Batam, Kepulauan Riau

*Email: arypras22@gmail.com

Abstrak

History Artikel

Received:

Maret-2025;

Reviewed:

Maret-2025;

Accepted:

Maret-2025;

Published:

Maret-2025

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai biasanya bermata pencarian sebagai Nelayan. Kampung Tua bakau Strip, Bale-Bale yang berada di wilayah pesisir pantai mempunyai potensi alam berupa pohon kelapa yang banyak tersebar di daerah pantai. Banyaknya pohon kelapa belum dapat dimaksimalkan secara ekonomis oleh masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kewirausahaan agar potensi alam di Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale dapat memberikan peningkatan ekonomi warga. Metode pelaksanaan dengan memberikan edukasi atau pelatihan kewirausahaan kepada warga melalui presentasi dan diskusi. Program tersebut dihadiri sekitar 25 warga Kampung Tua bakau Strip, Bale-Bale bersama Mahasiswa dan Dosen STIE Galileo. Dari hasil pelatihan tersebut, mayoritas peserta memahami tentang materi yang disampaikan oleh pemateri dan cara memanfaatkan pohon kelapa menjadi barang bernilai ekonomis.

Kata kunci: Bakau Strip, Kewirausahaan, Pohon Kelapa

PENDAHULUAN

Masyarakat yang tinggal di pesisir pantai biasanya bermata pencarian sebagai Nelayan. Mereka sangat tergantung pada sumber daya laut sebagai sumber penghidupan. Dipesisir pantai, sebenarnya ada banyak potensi yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat pesisir, salah satunya adalah pohon kelapa. Pohon kelapa yang merupakan tumbuhan tropis, banyak tumbuh di daerah pesisir pantai. Selain bermanfaat untuk mencegah abrasi pantai dan erosi yang dapat mengancam ekosistem pantai, pohon kelapa juga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Mulai dari akar, batang, buah, serabut, batok, dan daun kelapa semua dapat dimanfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis (As'ad *et al*, 2023).

Kampung Tua bakau Strip, Bale-Bale merupakan kampung pesisir pantai yang terletak di daerah Nongsa, Batam. Budaya gotong royong dan solidaritas masih di junjung tinggi oleh masyarakatnya. Kondisi geografis Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale terletak di Kecamatan Nongsa kota Batam. Potensi daerah tersebut selain pantai yang Indah, juga terdapat pohon kelapa yang berada di sepanjang pantai. Letaknya yang tidak jauh dari pelabuhan Fery internasional Nongsa, memberikan akses yang mudah bagi wisatawan mancanegara untuk mengunjunginya. Pantai Bale-Bale merupakan salah satu objek yang banyak dikunjungi wisatawan karena keindahan sunset dan banyaknya pohon kelapa yang menjulang tinggi di sepanjang pantai (Ilham *et al*, 2022).

Banyaknya pohon kelapa di kampung tua Bakau Strip Bale-Bale, jika dapat dimanfaatkan secara optimal dapat menjadi alternatif mata pencarian masyarakat selain menjadi Nelayan dan pemanfaatan pantai sebagai objek wisata. Oleh karena itu para dosen Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Galileo terdorong untuk memberikan pelatihan kewirausahaan dengan memanfaatkan pohon kelapa melalui program pengabdian masyarakat. Melalui program pengabdian masyarakat, diharapkan para dosen dapat membagikan ilmunya dan pendampingan secara

Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat langsung kepada masyarakat, sehingga keberadaan akademisi secara nyata dapat bermanfaat (Purnawati, 2023).

Kewajiban seorang dosen selain terlibat dalam melakukan pendidikan, juga diwajibkan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat, hal ini sesuai dengan pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Fauzi *et al*, 2023). Para akademisi yang turun langsung ke lingkungan masyarakat diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat memberikan dampak yang positif terutama dampak yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan pengabdian masyarakat para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo di kampung tua Bale-Bale Nongsa, Batam, diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat kampung tua Bakau Strip Bale-Bale, Nongsa, Batam tentang kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan ini berkenaan dengan memanfaatkan potensi alam berupa pohon kelapa yang dapat diolah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pemberian edukasi kepada masyarakat kampung tua Bale-Bale melalui presentasi dan diskusi. Tepat pelaksanaannya yaitu di rumah Bapak RT kampung Tua Bakau Strib Bale-Bale, Nongsa, Kota Batam. Sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025. Sedangkan tahapan kegiatan ini meliputi:

1. **Persiapan**
Persiapan kegiatan dilakukan dengan rapat internal tim dengan menentukan tempat atau lokasi pengabdian, hari dan tanggal pelaksanaan, serta survei lokasi. Selain itu tim juga berkoordinasi dengan Bapak RT kampung Tua Bakau Strib Bale-Bale, Nongsa, Kota Batam untuk mengundang warga pada saat hari pelaksanaan.
2. **Menetapkan materi dan pemateri**
Menetapkan materi tentang kewirausahaan dengan memanfaatkan pohon kelapa sebagai bahan yang diolah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis. Pemateri sendiri di tunjuk dari dosen internal kampus STIE Galileo yaitu Bapak Vincentius Ade Arianto Ciptoputra dan Ibu Merline Julianti.
3. **Pelaksanaan**
Pelaksanaan pengabdian dilakukan dirumah Bapak RT kampung Tua Bakau Strib Bale-Bale, Nongsa, Kota Batam, dengan memberikan materi kewirausahaan kepada para warga. Setelah penyampaian materi, dilakukan kegiatan diskusi antara para dosen STIE Galileo bersama warga.
4. **Evaluasi**
Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pertanyaan langsung kepada warga yang hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dihadiri kurang lebih 25 peserta. Selain warga kampung Tua Bakau Strib Bale-Bale, turut hadir juga para Mahasiswa STIE Galileo Batam. Acara dimulai dengan sambutan Wakil Ketua I STIE Galileo Bapak Riki S.T., M.M. sebagaimana terlihat pada Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat selain kewajiban para dosen untuk melakukan tri darma perguruan tinggi juga bertujuan untuk menimbulkan rasa kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Peran serta pemerintah dalam peningkatan ekonomi masyarakat sangat di perlukan, akan tetapi pemerintah juga memerlukan pihak lain untuk hal tersebut dan salah satunya dari akademisi (Samaun *et al*, 2022).



Gambar 1. Sambutan Wakil Ketua 1 STIE Galileo

Setelah sambutan Wakil Ketua 1 STIE Galileo Batam, kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan pemaparan kewirausahaan oleh para dosen. Sebagai narasumber atau pemateri pertama dalam kegiatan tersebut adalah oleh Vicentius Ade Arianto dosen Program studi Manajemen, sebagaimana terlihat pada gambar 2. Sedangkan narasumber atau pemateri kedua adalah Merline Julianti dosen Program studi Akuntansi STIE Galileo sebagaimana terlihat pada gambar 3. Dalam pemaparannya Bapak Ade menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru, kreatif, dan inovatif untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi orang lain. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencari peluang dan menjalankan bisnis.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Pemateri 1

Kewirausahaan dapat berasal dari hobby yang ditekuni secara serius, dapat juga dari lingkungan disekitar kita yang bisa dimanfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai jual. Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale Nongsa mempunyai potensi alam yang dapat menumbuhkan kewirausahaan. Banyaknya pohon kelapa yang bisa dijadikan bahan untuk kerajinan seperti cinderamata dari batok kelapa atau bisa juga pembuatan sapu lidi, dan lain sebagainya. Walaupun potensi pariwisata paling dominan, kampung tua Bakau Strip, Bale-Bale dapat

Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat
mengembangkan potensi pohon kelapa menjadi faktor penunjang potensi pariwisata dengan memprosesnya menjadi cinderamata untuk wisatawan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Pemateri 2

Sebagai tempat pariwisata, sudah seharusnya menggali potensi yang ada di wilayah tersebut sebagai penambah daya tarik bagi wisatawan (Candra *et al*, 2024). Dalam pemaparannya Ibu Merline menyatakan bahwa seharusnya pemerintah hadir dalam pengembangan potensi pantai di Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale, berupa perbaikan akses jalan dan promosi sehingga dapat mendorong pariwisata yang berdampak kepada kewirausahaan seperti kerajinan dari bahan tempurung kelapa atau warung makan di area pantai. Dalam hal kewirausahaan, terdapat dua permasalahan utama usaha yaitu masalah bagaimana memproduksinya dan masalah bagaimana pemasarannya (Husin *et al*, 2024). Untuk pemasaran, selain dipasarkan kepada para wisatawan, produk atau barang hasil kerajinan dari bahan yang terbuat dari bagian-bagian pohon kelapa, dapat dipasarkan melalui media sosial seperti facebook, instagram, dan lain sebagainya (Prasetyo *et al*, 2024).

Selain itu peran serta pemerintah dalam mempromosikan wisata dan produk atau barang pernak-pernik yang di hasilkan warga Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale, sangat diperlukan. Karena pembangunan ekonomi masyarakat adalah tanggung jawab pemerintah, maka pemerintah kota Batam sudah seharusnya turun tangan dalam upaya pemanfaatan potensi alam di Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale. Dari pemanfaatan potensi alam yang ada, dapat menumbuhkan UMKM yang nantinya pemerintah bertanggung jawab dalam pembinaannya (Sumadi & Prathama, 2021).

Pohon kelapa sendiri seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia. Akar kelapa dapat dimanfaatkan sebagai sikat pembersih gigi dan gusi, batang kelapa digunakan sebagai bahan bangunan, perkakas rumah tangga, jembatan, dan hiasan. Sedangkan daun kelapa digunakan untuk anyaman dan pembungkus makanan serta tulang daun kelapa dapat menjadi bahan baku sapu lidi. Pucuk daun kelapa dapat dibuat menjadi makanan, seperti asinan, buah kelapa bermacam-macam olahan seperti: santan, kopra, dan minyak kelapa.

Air kelapa dapat disajikan sebagai minuman segar atau diolah menjadi gula, serabut dan tempurung buah kelapa dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga atau diolah menjadi cinderamata yang menarik. Manfaat lain yaitu minyak kelapa berguna untuk memasak, melembapkan kulit, dan perawatan rambut dan sabut kelapa diolah menjadi bahan media tanam dan kerajinan tangan seperti keset, tali, dan sapu.

Setelah dilakukan pemaparan oleh pemateri, kegiatan tersebut dilakukan sesi diskusi antara dosen, mahasiswa dan masyarakat. Masyarakat sangat antusias dalam sesi diskusi sehingga sesi diskusi berjalan sangat interaktif. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap peserta dan hasilnya warga Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale sangat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri. Setelah acara selesai dilakukan sesi foto bersama sebagaimana terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Foto Bersama, Dosen, Mahasiswa dan Warga

Dalam kegiatan pengabdian tersebut, STIE Galileo juga menyerahkan sembako kepada warga Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale. Diakhir kegiatan para Mahasiswa dan Dosen STIE Galileo melakukan bersih-bersih dengan mengambil sampah di area pantai Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan para dosen STIE Galileo di Kampung Tua Bakau Strip Bale-Bale, Batam berjalan lancar dan disambut baik oleh warga. Melalui pelatihan kewirausahaan para warga memahami tentang bagaimana memanfaatkan pohon kelapa menjadi produk atau barang yang mempunyai nilai ekonomis. Warga dapat membuat sapu lidi dari daun kelapa, kerajinan gantungan kunci dari tempurung kelapa dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] As'ad, I., Ashar, J. R., & Dewi, R. (2023). Pemanfaatan limbah sabuk kelapa menjadi produk berdaya saing ekspor pada kelompok tani Coccoherlang Bulukumba. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9521-9525.
- [2] Chandra, N., Fontanella, A., Gustati, G., Yusnani, Y., & Endrawati, E. (2024). Pelatihan Business Model Canvas (Bmc) untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 239-245.
- [3] Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
- [4] Husin, D., Hilmi, H., & Azhar, A. (2024). Optimalisasi Produktivitas Usaha Getuk Lindri Mon Geudong Standarisasi UMKM Menuju Skala Kecil dan Menengah. *Jurnal Vokasi*, 8(3), 468-474.

- [5] Ilham, W., Dailami, D., Mulyadi, T., & Pratama, T. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bale-Bale Kampung Tua Bakau Serip, Kec. Nongsa, Kota Batam. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 29-46.
- [6] Prasetyo, A., Rina, R., & Arora, C. (2024). PENGARUH CELEBRITY ENDOSER DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MASYARAKAT KOTA BATAM. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(3), 279-294.
- [7] Purnawati, E. (2023). Peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 2(4), 237-243.
- [8] Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 18-33.
- [9] Sumadi, M. F., & Prathama, A. (2021). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)“Handycraft” limbah kayu jati sebagai produk unggulan kabupaten bojonegoro. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5), 2322.